

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat ibadah adalah suatu sarana tempat di mana seluruh umat beragama berkomunikasi dengan Tuhan Yang Maha Esa. Terutama umat beragama Kristen di mana menggunakan gereja sebagai sarana tempat untuk memenuhi kebutuhan spiritual dengan Tuhan dan umatnya [1]. Kegiatan di dalamnya meliputi ibadah raya minggu dan persekutuan ibadah lainnya. Teknologi informasi dapat menjadikan pelayanan dalam gereja menjadi lebih baik sehingga dapat diterapkan dalam GPdI Kemudo Prambanan. Kegiatan dalam gereja yang menyertakan banyak individu memerlukan cara yang efisien dalam gereja [2]. GPdI telah berdiri sejak tahun 2006, gereja ini memiliki informasi yang akan hendak dikelola untuk ditujukan kepada jemaat.

Pengelolaan informasi gereja masih menggunakan cara yang manual yaitu masih menggunakan *Microsoft Word* sebagai alat bagi pengelola gereja dalam mengelola informasi gereja. Hal ini akan menjadi kesulitan dalam mengatur informasi dalam gereja. Informasi gereja yang dikelola yaitu jadwal ibadah, jadwal pelayanan, berita, profil, galeri gereja, janji iman dan pesan yang dikelola dengan menggunakan *Microsoft Word*. Hasil keluarannya biasa masih dilakukan dengan *print out* yang menampilkan hasilnya di kertas. Hasil dari keluaran tersebut disebut sebagai warta gereja di mana dalam warta gereja tersebut menampilkan informasi terkait kegiatan gereja selama sebulan dan kertas tersebut dibagikan kepada tiap jemaat gereja sebagai pedoman informasi gereja.

Informasi gereja yang banyak terkadang membuat pengelola gereja menjadi kesulitan saat ingin menyimpan data tersebut, sehingga tempat penyimpanan yang digunakan yaitu lemari. Dengan lemari sebagai tempat penyimpanannya, membuat data yang disimpan dapat hilang dan rusak dalam keadaan waktu yang tidak tentu. Hal ini akan membuat kinerja dalam gereja menjadi kurang efisien, dikarenakan pengelola gereja harus membuat secara manual kembali data jika ada perubahan yang terjadi. Hal ini juga dapat menambah biaya pengeluaran untuk penggunaan kertas tersebut.

Dari paparan di atas dapat diatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan suatu sistem informasi berbasis *web* dengan penggunaan *framework* Bootstrap, agar *website* yang dihasilkan menjadi lebih responsif dan mudah digunakan. Hal ini yang mendasari peneliti menggunakan *framework* Bootstrap dalam *web* yang dibangun. Dengan pembangunan *website* tersebut dapat memudahkan penyampaian informasi dalam gereja menjadi lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas, dapat membentuk rumusan masalahnya yaitu bagaimana membangun suatu sistem informasi dengan efisien untuk membantu pengelolaan informasi gereja secara akurat dan cepat.

1.3 Batasan Masalah

Penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem hanya dapat dikelola oleh pengelola gereja sebagai admin.
2. Informasi yang ditampilkan kepada jemaat sebagai pengguna yaitu jadwal ibadah gereja, jadwal pelayanan ibadah, berita gereja, profil gereja dan galeri gereja.
3. Jemaat hanya dapat membuat janji iman dan pesan pada halaman pengguna.
4. Sistem dibuat dalam 2 tampilan halaman yaitu halaman pengguna dan halaman pengelola gereja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian penulis adalah membangun sebuah sistem dengan berbasis *web* agar pengelola gereja dapat dengan mudah dan cepat dalam mengelola informasi kepada jemaat gereja.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan beragam referensi terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sumber referensi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam membangun sistem penelitian dari penulis.

2. Wawancara

Penulis bertemu tatap muka dengan menanyakan secara langsung kepada pihak yang berkaitan yaitu Pdt. Lusia Pujiningtiyas, MPdK selaku Gembala Sidang Gereja untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan dalam sistem dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun oleh penulis.

3. Membangun Perangkat Lunak

a. Analisis Kebutuhan

Peneliti membuat analisis mengenai kebutuhan yang dibutuhkan dalam membangun sistem ini yaitu kebutuhan antarmuka sistem, fungsi produk, *mockup* dari sistem yang akan dibangun serta membuat use case dari sistem ini.

b. Perancangan

Peneliti membuat perancangan yang dibutuhkan dalam sistem yaitu perancangan data, arsitektur dan antarmuka.

c. Implementasi

Peneliti melakukan pembuatan sistem yang dibangun dengan penggunaan bahasa pemrograman PHP. Sehingga capaian yang didapatkan yaitu sebuah sistem yang siap digunakan.

d. Pengujian Aplikasi

Peneliti melakukan uji kelayakan dari sistem yang sudah dibangun. Dengan menguji seluruh fungsi yang ada dalam sistem ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika tugas akhir yang dibuat dan disusun oleh penulis sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Bab ini sebagai acuan pembanding untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Pada bab ini membuat teori penjelasan terhadap penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membuat analisis dan perancangan perangkat lunak yang dibuat oleh penulis.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membuat implementasi sistem dan hasil pengujian sistem yang sudah dibuat.

BAB 6 PENUTUP

Pada bab ini membuat kesimpulan dan saran agar sistem yang sudah dibangun dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi.